

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Program Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu Tahun 2021

Niska Ramadani¹, Iin Desmiany Duri², Ni Komang Ummi Nur Gayatri³, Ismail Arifin⁴

^{1,2,3,4}Medical Health Record Faculty, STIKes Sapta Bakti Bengkulu

Article Info

Article history:

Received Nov 10, 2021

Revised Jan 18, 2022

Accepted Jan 28, 2021

Keywords:

Information System

KIA Program

EHR BPJS

ABSTRACT

The MCH program is one of the main priorities in the national long-term development plan (RPJPN) in Indonesia for 2005 – 2025, in the West Ring Health Center the MCH data processing is still using a manual system where data processing is recorded in the registration book. Manual recording takes more than 7 minutes per service, and errors often occur in recording and data collection and it takes a long time to process reporting data every month, therefore it is necessary to develop an electronic MCH information system so that it can assist officers in processing the MCH program. Quickly, precisely, and accurately. The purpose of this study was to analyze and design a Maternal and Child Health Information System at the Lingkar Barat Health Center in order to overcome the problems that exist at this time. The method used in designing and designing an application system by utilizing software development methods is the wartefal method. The research conducted is descriptive research, namely collecting data by direct observation of the object of research. The method used is the method of interview and observation. Data collection uses primary and secondary data. The result of this research itself is the creation of an application to facilitate data processing into a required MCH report and overcome problems that arise due to the Maternal and Child Health Program Information system manually. The design and manufacture of an Information system design using Visual Basic 6.0 Programming at the Lingkar Barat Health Center in Bengkulu City has been made with the results of an analysis of the existing system and according to the method used, as well as the design design that has been made in accordance with the registration book and manual reporting forms or the needs of the parties. hospital and can facilitate the process of processing the MCH system. The limitation in conducting this research is the difficulty of conducting direct interviews, due to the COVID-19 pandemic situation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Niska ramadani,

Medical Health Record Faculty,

STIKes Sapta Bakti Bengkulu, Indonesia,

Jl. Mahakam Raya No 16, Kec. Gading Cempaka, Kel. Lingkar Barat, Bengkulu, Indonesia, 38225.

Email: niskaramadani88@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang, teknologi informasi berkembang dengan pesat, salah satunya mengarah kebidang kesehatan, karena diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelayanan kesehatan salah satunya pada Puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya [1].

Puskesmas terdiri dari beberapa program kesehatan dasar salah satunya adalah program kesehatan Ibu dan Anak (KIA). KIA merupakan salah satu prioritas utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) di Indonesia tahun 2005 – 2025. Program KIA meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak pra sekolah [2].

Tujuan program KIA adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal ditingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pada Puskesmas dibantu oleh unit-unit lainnya salah satunya adalah unit rekam medis melalui penyelenggaraan rekam medis yang melakukan pengelolaan rekam medis.

Puskesmas Lingkar Barat merupakan salah satu puskesmas dalam Wilayah kecamatan Gading Cempaka yang menyelenggarakan program KIA dan pelaporannya disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Pelaporan KIA di puskesmas Lingkar Barat dilaporkan setiap 1 bulan sekali dan paling lambat dikumpulkan pada tanggal 5 setiap bulannya. Pelaporan KIA didapatkan dari kunjungan pasien yang dicatat kedalam buku register. Buku register untuk pelaporan KIA terdiri atas buku registrasi ibu, buku registrasi anak, buku registrasi KB, buku registrasi imunisasi, buku registrasi Gizi, Buku registrasi Lansia. Salah satu kendala dalam pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak di puskesmas Lingkar barat pengolahan data untuk registrasi dan pelaporan masih menggunakan sistem manual dimana data kesehatan ibu dan anak hanya dicatat di dalam buku register tanpa disimpan secara elektronik serta pengiriman data kepada pihak DinKes secara manual, berdasarkan wawancara dengan petugas pembuatan pelaporan KIA untuk pelaporan yang masih manual menyebabkan susahnya pengumpulan data dari petugas pemegang setiap program dan perekapan membutuhkan waktu yang cukup lama, dan beban pekerjaan petugas lebih tinggi [3].

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkannya sistem informasi elektronik supaya beban pekerjaan petugas akan berkurang, tidak memakan waktu untuk pencarian dan perekapan data, serta pelaporan bias lebih cepat untuk dikerjakan dan disampaikan kepada pihak yang berwenang. Berdasarkan wawancara dengan petugas yang membuat laporan KIA, jika laporan terlambat dikirim ke DinKes atau tidak dikirim, Dinkes akan memberikan peringatan untuk puskesmas secara lisan melalui WA grup, dan jika tidak dikirim akan dikenakan sanksi.

Berdasarkan hasil penelitian Rozi dan Listiawan menyebutkan manfaat dengan adanya sistem informasi yaitu dapat Efisien waktu dalam mengelola data, manajemen dokumentasi lebih baik, kenyamanan kerja lebih baik, mendukung terjadinya keputusan yang lebih baik, manajemen lebih terkendali dan membaiknya citra organisasi [4]. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Program Kesehatan Ibu dan Anak”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu serangkaian kegiatan atau proses untuk mengungkapkan proses-proses informasi dalam penegakkan solusi yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi dengan menerapkan tahap-tahap yang ada dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) sampai tahap 5, yaitu:

1. Studi pendahuluan
2. Analisis masalah
3. Analisis kebutuhan
4. Analisis rancangan
5. Perancangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Permasalahan User

Untuk merancang sebuah Sistem Informasi perlu dibutuhkannya identifikasi permasalahan Sistem Informasi yang sedang berjalan. Identifikasi permasalahan user yaitu meneliti atau mencari permasalahan yang melibatkan user dalam melakukan pengolahan data pada sistem KIA. Fungsi dari idetifikasi permasalahan pada user adalah untuk suatupetunjuk untuk peneliti memecahkan masalah atau memberi solusi.

Berdasarkan wawancara kepetugas diketahui bahwa sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Lingkar barat masih dilakukan secara manual, dengan cara menulis di buku Registrasi. Berdasarkan hasil Penelitian diketahui bahwa permasalahan pada sistem informasi kesehatan ibu dan anak dipuskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu sebesar 74%. Permasalahan tersebut berupa waktu yang digunakan untuk melakukan registrasi secara manual melebihi dari 7 menit, pada sistem manual masih terdapat data yang tidak disi dengan legkap, penyajian dan pengolahan laporan membutuhkan waktu yang lama dan sistem manual tidak bisa menyajikan laporan perhari secara langsung, dan diperjelas oleh petugas perekapan pelaporan KIA dan gizi bahwa pendataan tidak bias diambil serentak atau dengan waktu bersamaan kepada pemegang setiap program sehingga memakan waktu yang lama, kemudian masih adanya kesalahan pada pendataan perekapan laporan. Dalam sistem manual belum tersedia pemeliharaan dan keamanan data.

Oleh karena itu, untuk mengurangi permasalahan tersebut perlu dikembangkan Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak yang berbasis komputer. Manfaat Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak berbasis komputer adalah dapat membantu petugas dalam mengolah data dengan tepat, cepat dan akurat, serta dapat mengurangi beban kerja petugas, dan menjaga keamanan dan kerahasiaan data rekam medis.

Bersarkan penelitian Mochamad Nasir di Puskesmas Kabupaten Lamongan manfaat dari sistem informasi Kesehatan Ibu dan Anak yang berbasis komputer adalah mampu melakukan pekerjaan berdasarkan perhitungan matematika, mampu membandingkan data, mampu menyimpan data, dan mampu mengolah data dengan cermat [5].

Analisis Kebutuhan User

Analisis kebutuhan adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi, mode, spesifikasi tentang perangkat lunak yang diinginkan pengguna. Tahapan analisis sistem dimulai dari adanya permintaan terhadap sistem yang baru. Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk menghasilkan kebutuhan (spesifikasi rinci tentang hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan), dan sebagai kesepakatan antar pengembangan, pemakai, manajemen dan mitra kerja.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa petugas program KIA membutuhkan sistem yang lebih akurat dalam mengolah data dan perekapan data, petugas juga memerlukan sistem yang lebih cepat dalam proses registrasi pasien dan mengolah data laporan, serta petugas juga memerlukan sistem yang bias menjaga keamanan dan

kerahasiaan data pasien. Sehingga meningkatkan mutu pelayanan puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Dengan demikian dari hasil analisis kebutuhan user dibutuhkan suatu sistem yang berbasis komputerisasi sehingga dapat mengolah data program KIA dengan baik.

Berdasarkan penelitian Mochamad Nasir analisis kebutuhan user dibutuhkan untuk identifikasi jenis-jenis informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem. Analisis kebutuhan pengguna dibangun untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan di tiap level manajemen yaitu *top manajemen* yaitu kepala Puskesmas, *middle manajemen* yaitu bidan penanggung jawab program KIA dan *lower manajemen* yaitu pengelola data KIA [5].

Perencanaan Pengembangan Sistem

Perencanaan pengembangan aplikasi memegang peranan penting agar proses pengembangan aplikasi dapat dilakukan secara efektif. Secara efektif berarti sistem dapat dikembangkan sesuai kebutuhan. Menurut Amir Ali dan Mochammad Arifin pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada dengan alasan pengembangan sistem diantaranya adalah permasalahan yang timbul dari sistem yang lama, pertumbuhan organisasi, adanya perkembangan teknologi dan adanya instruksi dari pimpinan.

Berdasarkan wawancara kepada petugas tentang rencana Pengembangan sistem pada Puskesmas Lingkar Barat dari manual ke elektronik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pengembangan sistem informasi kesehatan Ibu dan Anak secara elektronik maka dapat disimpulkan bahwa petugas memilih bentuk aplikasi program KIA yang berbasis desktop dan *Mobile* (android). Alasan dari petugas memilih sistem berbasis *desktop* dan *mobile* untuk memudahkan petugas dalam mengolah data dan jika desktop mengalami kendala bisa menggunakan *mobile/android* [6].

Berdasarkan penelitian Ide Bagus, dkk, manfaat dari aplikasi yang berbasis desktop dan *mobile* dimana admin dan operator dapat melakukan pendataan dan pengambilan informasi pasien lebih cepat. Adapun perencanaan dalam perancangan sistem informasi Kesehatan Ibu dan Anak meliputi beberapa perencanaan kebutuhan, di antaranya:

a. Kebutuhan *software*

Dalam perancangan sistem informasi di butuhkan beberapa *software* pendukung diantaranya:

- 1) Sistem Operasi *Microsoft Windows 7 Ultimate*.
- 2) *Case studio* untuk membuat *Context Diagram*, DFD dan ERD.
- 3) *Microsoft access 2007* sebagai database.
- 4) Visual Basic 6.0 untuk mendesain *interface* sistem informasi.

b. Kebutuhan Hardware

Adapun *hardware* yang dipergunakan guna mendukung perangkat lunak dalam merancang sistem informasi sensus harian di Rumah Sakit Bhayangkara ini diantaranya:

- 1) Personal komputer (Laptop) dengan intel "pentium" processor T4300
- 2) 1, 800 MHz FSB 2) VGA 32MB bit
- 3) 1 GB Memory
- 4) 14.0 inchi HD LED
- 5) 250 GB Harddisk

Menurut Amir Ali dan Mochammad Arifin tahun dengan dikembangkannya sistem yang baru diharapkanakan terjadinya peningkatan kinerja, informasi, ekonomis, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan dalam sistem secara komputerisasi [5].

Menganalisis Jenis Input Data pada Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak

Dalam sebuah sistem informasi terdiri atas beberapa komponen, salah satunya adalah input. Input sistem adalah semua data dan perintah yang dimasukkan kedalam memori komputer untuk selanjutnya diproses lebih lanjut oleh prosesor. Menurut Mochamad Nasir Input adalah data-data sebagai masukan bagi sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang berasal dari terdiri dari formulir pelayanan KIA, data pelayanan KIA [5].

Berdasarkan hasil observasi analisis input registrasi pelayanan KIA, item data input berasal dari data pasien yang melakukan pemeriksaan atau petugas yang melakukan pelayanan terhadap pasien, jenis input data pada sistem informasi kesehatan ibu dan anak terdapat pada buku registrasi masing masing poli yang masuk kedalam program kesehatan ibu dan anak [6].

Untuk melakukan pengolahan data program KIA dibutuhkan data identitas sosial pasien, pemeriksaan pasien, dan hasil laboratorium pasien yang kemudian diolah dengan menggunakan sistem untuk mendapatkan *output* atau laporan pelayanan program KIA [7].

Berdasarkan penelitian Mochamad Nasir Untuk memasukkan data kedalam sistem informasi secara elektronik, diperlukan alat-alat input seperti *key board* dan *mouse*. Desain input disesuaikan dengan proses input secara langsung yang terdiri dari 2 (dua) tahapan utama yaitu:

- a. Penangkapan data (*data capture*), yaitu proses mencatat kejadian nyata yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan oleh organisasi kedalam dokumen dasar. Untuk proses ini diperlukan perancangan form.
- b. Pemasukan data (*data entry*), yaitu proses membacakan dan memasukkan data kedalam Komputer. Untuk proses ini diperlukan perancangan antar muka (*interface*).

Analisis Proses Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak

Analisis proses pengolahan data yaitu mengkaji proses pengolahan data Kesehatan Ibu dan Anak. Proses KIA secara elektronik memudahkan dalam proses pengolahan, yang dimana petugas pelayanan menginput data pasien pada sistem informasi kesehatan ibu dan anak, data input kemudian bisa langsung menghasilkan *output*/laporan. Data Input dan output bias dilihat kapan saja oleh petugas. Proses *Input*/Registrasi secara elektronik bisa memberikan fitur yang dimana petugas tidak perlu menginput data identitas pasien lama yang dating kembali, dan untuk pencarian data bias dicari melalui nomor rekam medis pasien/atau nama pasien, sehingga tidak ada penduplikasian data/*misfile* dan data tidak hilang [8].

Proses Pengolahan output data pada sistem informasi kesehatan ibu dan anak secara elektronik bias ditampilkan atau diproses secara langsung, dan kapan pun diminta akan tersedia. Sehingga untuk pelaporan ke DinKes bias lebih mudah dan cepat tanpa harus merekap secara manual [9].

Hal ini sama dengan Penelitian Mochamad Nasir menyebutkan Bagian sistem selanjutnya merupakan proses yang terjadi dalam sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi yaitu kegiatan pengolahan data. Pengelolaan dilakukan dengan mengolah sumber data yang ada menjadi informasi berupa laporan dengan melakukan pencatatan pada buku kohort ibu dan bayi, kemudian dimasukkan dalam komputer dengan menggunakan program MS excel [5].

Analisis Jenis Output Pada Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak

Analisis jenis *output* merupakan salah satu dari tahapan perancangan sistem informasi. Berdasarkan penelitian Mochamad Nasir *output* (keluaran) adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat. *Output* dapat berupa hasil dimedia kertas (kertas mikrofilm, hardisk, disket) maupun hasil dimedia lunak (berupa tampilan di layar monitor). Format dari Output dapat berupa keterangan-keterangan (*narrative*), tabel maupun grafik [5].

Perancangan Sitem Informasi

a. Menu Login Sistem Informasi KIA



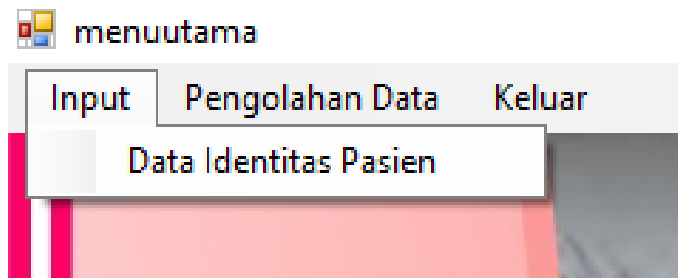
Gambar 1. Menu Login Sistem Informasi KIA

Formulir *login* digunakan untuk mengakses sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak dengan ketentuan menginputkan *username* dan *password* yang telah didaftarkan dan disimpan pada sistem. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan *username* dan *password* maka petugas tidak dapat mengakses sistem secara langsung. Formulir *login* ini juga digunakan untuk keamanan dalam mengakses sistem agar tidak salah gunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan [10].

b. Menu Utama Sistem Informasi KIA



Gambar 2. Menu Utama Sistem Informasi KIA



Gambar 3. Item Data Yang Ada Di Menu Utama



Gambar 4. Item Data Yang Ada Di Menu Utama

Menu utama adalah tampilan awal pada sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak yang menyajikan menu untuk menginput data dan mengelola data. Formulir ini dapat diakses apabila petugas atau user sudah menggunakan formulir login [7].

c. Menu *From Input* (Identitas Pasien)

Gambar 5. Form Input Identitas Pasien

Menu Identitas pasien adalah menu yang digunakan untuk menginput data pasien yang dapat disimpan kedalam database serta apabila terjadi kesalahan dalam penginputan bisa diperbaiki dengan klik tombol edit, apabila ingin menghapus bisa mengklik tombol hapus.

Pada menu identitas pasien digunakan untuk menginput data identitas pasien mulai dari nomor rekam medis pasien, nama pasien, No. BPJS, tanggal lahir, Alamat, Jenis Kelamin, Jenis Pasien, No. HP. Pada menu Identitas Pasien jika data pasien sudah disimpan maka petugas jika ingin melakukan penginputan untuk pelayanan pasien bisa langsung mencari menggunakan No. Rekam Medis pasien sehingga data langsung muncul pada sistem yang akan diinput [11].

d. Menu Registrasi Ibu

Gambar 6. Menu Registrasi Ibu

Menu Registrasi Ibu adalah Menu Untuk menginput Pemeriksaan Ibu dimana terdapat menu tgl kunjungan, kunjungan. Menu kunjungan terdapat pilihan Kunjungan baru atau lama. Menginput usia kehamilan, Trimester Keberapa dimana pilihan T1, T2, T3, T4 dan seterusnya, Anamesis pasien, TD pasien, TFU pasien, LILA Pasien, konseling mengikuti kelas Ibu hamil ya atau tidak. Untuk nama pasien bisa otomatis ada jika no rekam medis diinputkan.

e. Menu Pelayanan Ibu Hamil

Gambar 7. Menu Pelayanan Ibu Hamil

Menu Pelayanan Ibu Hamil adalah dimana Menu tersebut dapat menginputkan Pelayanan yang diberikan kepada pasien seperti pemberian injeksi TT, dicatat dibuku KIA, Pemberian Fe (Tab/Botol), Status Imunisasi TT, Pemberian Vit A, dan Pemeriksaan Laboratorium seperti HB, Protein Urin, Gula darah, Thalasmia, Sifilis, dan HBsAG.

f. Menu Integrasi Program Ibu Hamil

a) Integrasi Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)

Gambar 8. Integrasi Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)

b) Integrasi Pencegahan Malaria dalam Kehamilan (PMDK)

Gambar 9. Integrasi Pencegahan Malaria dalam Kehamilan (PMDK)

c) Integrasi Tuberculosis dalam Kehamilan

Gambar 10. Integrasi Tuberculosis dalam Kehamilan

d) Integrasi Kecacingan dalam Kehamilan

Gambar 11. Integrasi Kecacingan dalam Kehamilan

e) Integrasi Pencegahan IMS dalam Kehamilan

Gambar 12. Integrasi Pencegahan IMS dalam Kehamilan

f) Integrasi Hepatitis dalam Kehamilan

Gambar 13. Integrasi Hepatitis dalam Kehamilan

Menu Integrasi Kesehatan Ibu hamil adalah menu integrasi yang menginput macam-macam program intersai pada ibu hamil dimana ada form untuk Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA), Integrasi Pencegahan Malaria dalam Kehamilan (PMDK), Integrasi Tuberculosis dalam kehamilan, Integrasi Kecacingan dalam kehamilan, Integrasi

Pencegahan IMS dalam kehamilan, dan Integrasi Hepatitis dalam kehamilan. Di dalam menu ini dapat diinput data ibu hamil yang diperiksa dan ibu hamil hasil (+/-) [12].

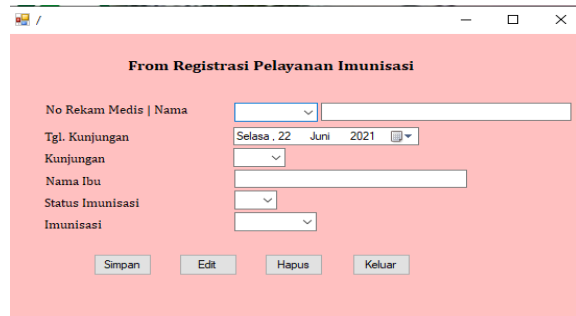
g. Menu Pelayanan Gizi



Gambar 14. Menu Registrasi Pelayanan Gizi

Menu registrasi pelayanan gizi adalah menu untuk menginput data pelayan pasien gizi dimana data yang diinput tgl kunjungan, kunjungan pasien lama atau baru, tinggi badan, berat badan, status gizi, dan pemberian Vit. A.

h. Menu Registrasi Imunisasi



Gambar 15. Menu Registrasi Imunisasi

Menu registrasi pelayanan imunisasi adalah menu untuk menginput data pelayan pasien Imunisasi dimana data yang diinput tgl kunjungan, kunjungan pasien lama atau baru, nama Ibu dan status imunisasi.

i. Menu Registrasi KB



Gambar 16. Menu Registrasi KB

Menu Registrasi Pelayanan KB adalah menu untuk menginput data pelayan pasien KB dimana data yang diinput tgl kunjungan, kunjungan pasien lama atau baru, nama suami, jumlah anak dan alat kontrasepsi.

j. Menu Registrasi Lansia

Gambar 17. Menu Registrasi Lansia

Menu registrasi pelayanan lansia adalah menu untuk menginput data pelayan pasien Lansia dimana data yang diinput tgl kunjung, sasaran lansia, kegiatan kemandirian, IMTL, tekanan darah, Hb kurang, DM, asam urat tinggi, gangguan, pengobatan, kunjungan ke rumah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Lingkar Barat pada tahun 2021, dapat disimpulkan:

1. Di Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu masih menggunakan sistem manual dimana data kesehatan ibu dan anak hanya dicatat di dalam buku register tanpa disimpan secara elektronik, proses registasi yang manual menyebabkan registrasi yang cukup lama, karena beban pekerjaan petugas yang banyak adanya item data yang tidak diisi, proses pengolahan data juga masih manual, serta pengiriman data kepada pihak DinKes secara manual, untuk pelaporan/*output* yang masih manual menyebabkan susah pengumpulan data dari petugas pemegang setiap program dan perekapan membutuhkan waktu yang cukup lama, dan beban pekerjaan petugas lebih tinggi.
2. Petugas membutuhkan suatu sistem yang lebih cepat, lebih akurat dalam menginput data dan pembuatan laporan, petugas membutuhkan sistem untuk memudahkan pekerjaan dan mengurangi beban pekerjaan, membutuhkan sistem yang bisa terjaga kerahasiaan data dan keamanan data.
3. Perancangan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak, petugas memilih untuk membuat sistem informasi dengan elektronik yang dimana sistem bisa digunakan melalui *mobile* dan *desktop*, dan untuk pengembangan petugas memerlukan komputer dan jaringan komputer.
4. Analisa proses input, data input didapatkan pada buku atau formulir Registrasi sesuai poli, seperti Poli Ibu didapatkan data input dari buku registrasi Ibu, Poli Anak didapatkan data input dari buku registrasi anak, Poli Gizi didapatkan data input dari buku registrasi gizi, Poli Lansia didapatkan data input dari buku registrasi lansia, Poli KB didapatkan data input dari buku registrasi KB, Poli Imunisasi didapatkan data input dari buku registrasi imunisasi.
5. Untuk proses pengolahan data sistem informasi kesehatan Ibu dan Anak secara elektronik petugas pelayanan menginput data pribadi pasien, riwayat pelayanan pasien, dan data-data pasien yang lainnya, dan proses penyajian data atau *output* bisa langsung diproses dan bisa dilihat sehingga bisa langsung dikirimkan ke DinKes.
6. Analisis proses output, data *output* di dapatkan dari setiap formulir pelaporan di poli masing-masing program *output* antara lain *output* identitas pasien, *output* registrasi ibu, *output* laboratorium ibu, *output* integrase pencegahan HIV dari ibu ke anak (PPA), *Output* integrase pencegahan malaria dalam kehamilan (PMOK), *output* integrase tuberculosis dalam kehamilan, *output* integrase kecacingan dalam kehamilan, *output* integrase pencegahan IMS pada kehamilan, *output* integrase pencegahan hepatitis dalam

kehamilan, *output* laporan anak/bayi, *output* laporan KB, *output* laporan imunisasi, *output* laporan lansia, dan *output* laporan gizi.

7. Di dalam desain perancangan sistem informasi kesehatan anak ada menu login, menu registrasi ibu, menu pelayanan ibu, menu integrasi pada ibu hamil dimana menu terbagi menjadi menu integrasi pencegahan HIV dari ibu ke anak (PPA), menu integrasi pencegahan malaria dalam kehamilan (PMOK), menu integrasi tuberculosi dalam kehamilan, menu integrasi kecacingan dalam kehamilan, menu integrasi pencegahan IMS pada kehamilan, menu integrasi pencegahan hepatitis dalam kehamilan, registrasi KB, registrasi imunisasi, registrasi anak, registrasi gizi dan registrasi lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH




Jurnal ini dibuat dan disusun dengan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Ketua STIKes Sapta Bakti Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di STIKes Sapta Bakti.
2. Kepada Kepala Puskesmas Lingkar Barat Bengkulu ibu Zamratul Aini, S.Sos, M.Kes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.
3. Kepada LLDIKTI Wilayah II yang telah menyelenggarakan Kegiatan Seminar Manajemen dan Administrasi Kesehatan.

REFERENCES

- [1] E. Rustiyanto, *Sistem Informasi Manajemen Puskesmas*. Penerbit Politeknik Kesehatan Permata Indonesia, 2012.
- [2] G. F. Ardiawan Rivaldi, Bambang Hadi Kartiko, "Perancangan Aplikasi Pencatatan Perkembangan Anak Bawah Lima Tahun Dan Ibu Hamil Berbasis Android Di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah," *Penelit. Ilm.*, 2015.
- [3] P. M. K. R. I. N. 31 T. 2019, "Tentang Sistem Informasi Puskesmas," 2019.
- [4] M. Valiyaveetil and E. A. Podrez, "Platelet hyperreactivity, scavenger receptors and atherothrombosis," *J. Thromb. Haemost.*, vol. 7, no. SUPPL. 1, pp. 218–221, 2009, doi: 10.1111/j.1538-7836.2009.03422.x.
- [5] Mochamad Nasir, "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Untuk Mendukung Evaluasi Program Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Kabupaten Lamongan," *Penelit. Ilm.*, 2008.
- [6] Dewi Musyawaroh, "Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Pengelolaan Sistem Rekam Medis Pasien Di Puskesmas Kedungmundu Semarang," *J. Ilm. Kesehat.*, 2016.
- [7] P. M. K. R. I. N. 45 T. 2019, "Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat," 2019.
- [8] J. H. . John Burch, Gary Grudnitski, *Desain Sistem*. Jakarta, 2005.
- [9] Lutfi Ambarwati, "Aplikasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Cinunuk," *J. Ilm. Kesehat.*, 2015.
- [10] I. Agustian, Nurhadi, "Perancangan Aplikasi Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Berbasis Android," *J. Ilm. Kesehat.*, 2015.
- [11] Naimatussaadah lubis, "Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (Sp2tp) Di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan," *Penelit. Ilm.*, 2017.
- [12] V. A. V. S. M. Setyowati, "Aplikasi pengolahan data kesehatan ibu untuk menurunkan kasus kematian ibu di puskesmas dalam rangka mencapai sustainable development goals (sdg's)," *J. Ilm. Kesehat.*, 2017.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Niska Ramadan, Dosen Program Studi S1 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Sapta Bakti Bengkulu. Lahir di Talang Lindung Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada tanggal 05 Mei 1988.</p>
	<p>Iin Desmiany Duri, Dosen Program Studi S1 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Sapta Bakti Bengkulu. Lahir di Bengkulu pada Tanggal 22 Desember 1990.</p>
	<p>Ni Komang Umni Nur Gayatri, Mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Sapta Bakti Bengkulu. Lahir di Curup 16 Januari 1999.</p>